POTENSI HUTAN KEMASYARAKATAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA KUPS DI DESA SUNGAI BARU KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

CINDY EGIKA FRISKILA BR GINTING
NIM G1011211157

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Potensi Hutan Kemasyarakatan Dalam Pengembangan Usaha KUPS di Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 22 September 2025

Cindy Egika Friskila Br Ginting
NIM G1011211157

ABSTRAK

CINDY EGIKA FRISKILA BR GINTING. Potensi Hutan Kemasyarakatan Dalam Pengembangan Usaha KUPS Di Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas, di bimbing oleh Bapak Ir. Iskandar, AM. M. Si. IPU dan Bapak Dr.Ir. Ganjar Oki Wirhanarto, M. Sc

Hutan Kemasyarakatan (HKm) memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Desa Sungai Baru, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Desa Sungai Baru terkait potensi Hutan Kemasyarakatan dalam mendukung pengembangan usaha KUPS serta menganalisis kendala utama yang dihadapi KUPS dalam pengembangan usaha tersebut dan menganalisis kontribusi kegiatan usaha KUPS terhadap pendapatan KUPS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur yang melibatkan anggota KUPS dan pemangku kepentingan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HKm memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha berbasis hasil hutan, seperti pemanfaatan kayu, hasil hutan bukan kayu, ekowisata, dan jasa lingkungan. Namun, tantangan utama yang dihadapi mencakup keterbatasan modal, kurangnya infrastruktur pendukung, serta akses pasar yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang meliputi peningkatan kapasitas kelompok usaha, penguatan akses pendanaan, serta kebijakan pemasaran yang mendukung keberlanjutan usaha berbasis hutan.

Kata kunci: Hutan Kemasyarakatan, KUPS, Perhutanan Sosial, Pengembangan Usaha

ABSTRACT

CINDY EGIKA FRISKILA BR GINTING. The Potential of Community Forests in the Development of KUPS Businesses in Sungai Baru Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency, guided by Mr . Ir. Iskandar, AM. M. Si. IPU and Mr. Dr.Ir. Ganjar Oki Wirhanarto, M. Sc

Community Forests (HKm) have great potential in supporting the development of Social Forestry Business Groups (KUPS) in Sungai Baru Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency. This research was conducted to identify the types of activities carried out by the Social Forestry Business Group (KUPS) of Sungai Baru Village related to the potential of Community Forests and to analyze the main obstacles faced by KUPS in the development of these businesses and to analyze the contribution of KUPS business activities to KUPS' income. This study uses a descriptive method with a qualitative and quantitative approach. Data were collected through observations, interviews, and literature studies involving KUPS members and related stakeholders. The results of the study show that HKm has great potential in the development of forest products-based businesses, such as wood utilization, non-timber forest products, ecotourism, and environmental services. However, the main challenges faced include limited capital, lack of supporting infrastructure, and limited market access. Therefore, a strategy is needed that includes increasing the capacity of business groups, strengthening access to funding, and marketing policies that support the sustainability of forest-based businesses.

Keywords : *Business Development, Community Forest, KUPS, Social Forestry*

POTENSI HUTAN KEMASYARAKATAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA KUPS DI DESA SUNGAI BARU KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

CINDY EGIKA FRISKILA BR GINTING
NIM G1011211157

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

POTENSI HUTAN KEMASYARAKATAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA KUPS DI DESA SUNGAI BARU KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

CINDY EGIKA FRISKILA BR GINTING

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 April 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I

Ir. H. Iskandar AM, M.Si
NIP. 196309021990031003

Pembimbing II

Dr. Ganjar Oki Widhiarto, S.Hut, M. Sc
NIP. 197810262002121002

Penguji I

Prof. Dr. Emi Roslainda, S.Hut., M.Si
NIP. 197105081997022002

Penguji II

Ir. Iswan Dewantara, M.MA., IPU
NIP. 196105021988101001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah yang berjudul "Potensi Hutan Kemasyarakatan Dalam Pengembangan Usaha KUPS Di Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas" dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk dukungan moral maupun materi. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir. Iskandar, AM. M. Si. IPU selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr.Ir. Ganjar Oki Wirhanarto, M. Sc selaku dosen pembimbing kedua saya, serta terima kasih juga kepada Ibu Prof. Dr. Emi Roslinda, S.Hut., M.Si IPU dan Bapak Ir. Iswan Dewantara, M.MA., IPU sebagai dosen penguji yang telah banyak memberi saran.Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kedua orang tua, saudara, dan keluarga atas segala doa, dukungan dan kasih sayang nya kepada saya. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan selama perkuliahan Marta Magdalena Silitonga, Deva Kristiani Natalia, Putri Dwi Meilyanti, Sisky Yuky Y Simbolon, Nurhaliza V, Limah, Egi Iskandar, Bersom dan Leodes P, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu bersama memberikan dukungan, semangat, saran dan motivasi sehingga saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif agar penulisan di masa mendatang dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi pembaca, serta menjadi pedoman dalam penelitian, sehingga dapat memberikan arah yang tepat sesuai dengan yang diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis mengharapkan semoga karya ilmiah ini bermanfaat untuk banyak pihak dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 22 September 2025

Cindy Egika Friskila Br Ginting

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iii
ABSTRAK iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Perhutanan Sosial 4
Hutan Kemasyarakatan 5
Potensi…. 7
Pengembangan Usaha Kelompok Tani 7
Pendapatan 9
Kerangka Pikir 10
METODE PENELITIAN 11
Lokasi dan Waktu 11
Alat dan Bahan 11
Jenis dan Sumber Data 11
Variabel Penelitian 12
Teknik Pengumpulan Data 12
Prosedur Penelitian 13
Analisis Data 13
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 15
HASIL DAN PEMBAHASAN 20
Identifikasi Responden 20
Program Pengembangan Usaha KUPS Desa Sungai Baru 21
Perbandingan KUPS di Desa Sungai Baru dan KUPS Desa LELA 34
Pendapatan KUPS di Desa Sungai Baru 36
PENUTUP 38
Kesimpulan 38

Saran.. 38
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN..... 43

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jenis Potensi Kawasan Hutan di Hutan Kemasyarakatan 14
Tabel 2. Jumlah Penduduk di Desa Sungai Baru 17
Tabel 3. Frekuensi Responden Berdasarkan Umur KUPS..... 20
Tabel 4. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikaan KUPS 21
Tabel 5. Kelompok KUPS di Desa Sungai Baru 24
Tabel 6. Perbandingan KUPS Desa Sungai Baru dan KUPS Desa Lela..... 34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kondisi Jalan Kawasan gambut Desa Sungai Baru..... 16
Gambar 2. Kondisi Kawasan Lahan Hutan Produksi 16
Gambar 3. Dokumen SK IJIN GAPOKTAN Sinar Harapan..... 16
Gambar 4. Jalan Raya Desa Sungai Baru Menuju Kantor Desa 19
Gambar 5. Pertemuan KUPS Dalam Kegiatan Evaluasi Rkt 2024 & Penyusun Rkt 2025 22
Gambar 6. Kegiatan Pembuatan Olahan Makanan Kripik Ubi Kayu 25
Gambar 7. Kegiatan Penanaman Bibit *Acacia Crassicarpa* dan Geronggang (*Cratoxylon arborescens)*..... 27
Gambar 8. Kegiatan Pembuatan Ecoprinting 28
Gambar 9. Kegiatan Pemasukan Ikan Lele ke dalam jaringan ikan..... 30
Gambar 10. Dokumentsi Peternakan Kandang Kambing 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner..... 43
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Responden..... 44
Lampiran 3. Peta Lokasi..... 48

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu jenis pengelolaan hutan yang mengikuti standar untuk mencapai kelestarian dan peningkatan kesejahteraan adalah pengelolaan hutan berbasis masyarakat di dalam dan sekitar hutan. salah satu program perhutanan sosial dalam skema hutan kemasyarakatan. Sesuai dengan Permen LHK Nomor 83 Tahun 2016, Perhutanan Sosial (PS) adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara, hutan hak atau hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraan, keseimbangan lingkungan, dan dinamika sosial budaya. Tujuan dari Perhutanan Sosial adalah untuk menyelesaikan masalah tenurial dan keadilan bagi masyarakat setempat dan membantu masyarakat setempat mempertahankan kesejahteraan mereka melalui proses pemberdayaan dengan mempertimbangkan kelestarian hutan. Skema yang diusung dalam program ini adalah Hutan Desa (HD), Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Tanaman Rakyat (HTR/IPHPS), Hutan Adat (HA), dan Kemitraan Kehutanan.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan yang mengatur mengenai perencanaan kehutanan, perubahan peruntukan dan fungsi kawasan hutan, penggunaan kawasan hutan, pengelolaan perhutanan sosial, perlindungan hutan, pengawasan, dan sanksi administratif. Kawasan hutan negara yang dikenal sebagai Hutan Kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan dengan meningkatkan kemampuan lokal dan meningkatkan kemandirian masyarakat untuk memperoleh manfaat dari sumber daya hutan secara adil dan optimal. HKm adalah program pemerintah yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wilayahnya Safe'i *et al.* (2018).

Program Perhutanan Sosial tidak hanya terbatas pada pemberian persetujuan akses legal pengelolaan hutan tetapi juga berupa fasilitasi dalam penyusunan Rencana Kerja Perhutanan Sosial (RKPS), penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan pengembangan usahanya. Kelompok Perhutanan Sosial (KUPS) yang telah diberikn persetujuan Kelola kawasan tidak mampu mengelolah potensi sumber daya (hasil hutan kayu, hasil hutan bukan kayu, jasa lingkungan dan ekowisata) menjadi usaha yang

mempunyai nilai dalam meningkatkan taraf hidup Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS).

Permasalahan utama dalam pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Desa Sungai Baru, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, terletak pada keterbatasan modal dan akses pasar. KUPS sebagai bagian dari program Hutan Kemasyarakatan (HKm) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan hasil hutan secara berkelanjutan. Namun, keterbatasan modal menghambat pengembangan usaha, terutama dalam penyediaan sarana produksi, teknologi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, akses pasar yang terbatas menyebabkan produk hasil hutan sulit dipasarkan secara luas, baik dalam skala lokal maupun nasional. Kendala ini berdampak pada rendahnya daya saing dan kesejahteraan anggota KUPS.

Desa Sungai baru merupakan desa yang memiliki lahan gambut yang cukup dimana porsi terbesarnya berada pada kawasan Hutan Produksi dengan skema perhutanan sosial melalui Hutan Kemasyarakatan (HKm) sebagai legalitas dalam pengeloaan lahan Gambut yang tetap memperhatikan Keseimbangan Ekosistem**,** Hutan Produksi digunakan untuk penguasaan tanah oleh badan hukum seperti perusahaan dan instansi/instansi pemerintah. Penguasaan negara atas lahan dan sumber daya alam di Desa Sungai Baru, pada dasarnya meliputi area Kawasan Hutan Negara yang masuk dalam penetapan Kawasan Hutan Produksi (HP) berdasarkan SK Kemenhut No: 733/Menhut-II/2014 yang luasnya 1506 Ha atau 55,74% dari luas wilayah Desa Sungai baru.

Rumusan Masalah

Desa sungai baru memiliki Kawasan hutan produksi yang cukup luas di lahan gambut tersebut berpeluang besar untuk dikembangkan dalam pengembangan usaha kups di desa sungai baru. Namun pada keterbatasan modal menghambat pengembangan usaha,terutama dalam penyediaan sarana produksi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, akses pasar yang terbatas menyebabkan produk hasil hutan sulit dipasarkan secara luas, baik dalam skala lokal maupun nasional. Kendala ini berdampak pada rendahnya daya saing dan kesejahteraan anggota KUPS.oleh karena itu perlu diketahui rumusan masalah yang di hadapi kups Desa Sungai yaitu Apa saja kendala utama yang dihadapi KUPS di Desa Sungai Baru dalam pengembangan usaha tersebut, Apa saja kontribusi usaha perhutanan sosial terhadap pendapatan anggota KUPS di Desa

Sungai Baru dan Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) terhadap potensi Hutan Kemasyarakatan di Desa Sungai Baru dalam mendukung pengembangan usaha kups.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Desa Sungai Baru terkait potensi Hutan Kemasyarakatan dalam mendukung pengembangan usaha KUPS serta menganalisis kendala utama yang dihadapi KUPS dalam pengembangan usaha tersebut dan menganalisis kontribusi kegiatan usaha KUPS terhadap pendapatan KUPS.

Manfaat penelitian ini diharapkan akan memberikan panduan dan informasi tentang potensi HKm yang dapat dikembangkan, dan meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani melalui pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi hutan kemasyarakatan di Desa Sungai Baru dan bagaimana hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk usaha KUPS.